

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelusuran dan *literature review* terhadap 12 jurnal dan 5 buku didapat 8 domain kompetensi sebagai seorang preseptor di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi keperawatan
2. Kompetensi preseptor di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi berdasarkan literatur sebanyak 8 domain yang dijabarkan oleh 39 item pernyataan. Domain disusun menjadi alat ukur untuk mengukur kompetensi seorang preseptor keperawatan secara mandiri yang siap untuk dilakukan pengembangan.
3. Berdasarkan hasil uji validitas isi kuesioner dikembangkan menjadi 8 domain kompetensi dengan 52 item pernyataan. Kuesioner yang telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas uji coba tahap 1 didapatkan 8 domain yang dijabarkan ke dalam 48 item pernyataan yang valid dan reliabel. uji validitas dan reliabilitas uji coba tahap 2 didapatkan 8 domain kompetensi dengan 40 pernyataan valid dan reliabel.
4. Berdasarkan pada proses pengembangan yang dimulai dari identifikasi kompetensi seorang preseptor, uji validitas isi, uji validitas *construct* dan uji reliabilitas tahap 1 dan 2 didapatkan

sebuah alat ukur kompetensi preseptor yang bersifat *self assessment*. Alat ukur yang dihasilkan terdiri dari 8 domain kompetensi dengan 40 pernyataan yaitu domain pengetahuan dengan 4 pernyataan, domain kompetensi klinis 5 pernyataan, domain keterampilan mengajar 7 pernyataan, hubungan interprofesional dan komunikasi 6 pernyataan, domain karakteristik personal 7 pernyataan, domain kepemimpinan 3 pernyataan, domain perilaku professional dan etik 5 pernyataan, domain kemudahan untuk konsultasi 3 pernyataan

B. Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Alat ukur yang dihasilkan pada penelitian ini diharapkan dapat dilakukan uji efektifitas kuesioner oleh peneliti selanjutnya.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan uji yang berbeda pada kuesioner yang dihasilkan pada penelitian ini.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kuesioner kompetensi preseptor dengan desain kuesioner yang diisi oleh mahasiswa, kuesioner yang diisi oleh manajemen rumah sakit atau oleh institusi pendidikan.
2. Untuk Rumah Sakit Wahana Pembelajaran Pendidikan Profesi

Alat ukur yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat ukur kompetensi preseptor yang dapat

digunakan oleh rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi untuk melakukan evaluasi dan standarisasi terhadap kompetensi preseptor.

3. Untuk Institusi Pendidikan Keperawatan

Alat ukur yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat ukur yang digunakan untuk melakukan evaluasi secara terstruktur, terjadwal dan terus-menerus terhadap kompetensi seorang preseptor. Sehingga proses pembelajaran di klinik dapat terevaluasi dan tersetandar serta dapat dilakukan perbaikan secara spesifik terhadap masalah kompetensi sebagai seorang preseptor.